

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak dalam bidang agroindustri khususnya sayuran beku edamame yang berdiri tahun 1994 di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur . Namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra, buncis, jagung dan wortel. PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember sukses mengekspor produk edamame ke Jepang sebagai konsumen utama dan sisanya diekspor ke Australia, Timur Tengah, dan Eropa. Selain itu PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember kini tengah mengembangkan produk baru yaitu *sweet corn* yang berbahan baku dari jagung.

PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang agroindustri dan sudah banyak mengekspor produknya ke luar negeri, dengan begitu banyak peluang pasar yang dimiliki oleh PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember untuk menjual produk-produknya baik itu produk lama atau produk yang baru ingin dikembangkan dan salah produk yang sedang dikembangkan oleh PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember produk baru yaitu *sweet corn*. Jagung merupakan komoditas pangan kedua paling penting di Indonesia setelah padi tetapi jagung bukan merupakan produk utama dalam sektor pertanian. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk selain beras, ubi kayu, ubi jalar, tales dan sagu. Produk dari tanaman jagung yang mempunyai prospek cukup baik adalah jagung manis (*Zea mays saccharata*) atau *sweet corn*. Jagung manis (*Zea mays saccharata*) atau *sweet corn* adalah salah satu tanaman yang memiliki rasa lebih manis dibandingkan dengan jagung biasa dan umur produksinya yang lebih singkat sehingga lebih menguntungkan bila diusahakan, jagung manis banyak dikonsumsi

oleh masyarakat. Rasa manis pada biji jagung manis berkisar 13-14%, kadar gula biasa hanya 2-3% (Palungkun dan Budiarti, 1992).

Saat permintaan terhadap *sweet corn* semakin meningkat, hal ini mendorong produsen berbondong-bondong mencari keuntungan dari penjualan *sweet corn*. Namun, tentunya hal ini tidak dapat disikapi secara serampangan, karena belum tentu peluncuran suatu produk baru pasti akan mendatangkan keuntungan bahkan bisa jadi mendatangkan kerugian, atau bisa pula disebabkan kualitas produk yang dikembangkan ternyata tidak bisa memenuhi keinginan konsumen atau tidak bisa mengimbangi kualitas kompetitor, sehingga tidak laku dipasaran. PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember yang kini tengah mengembangkan *sweet corn* membutuhkan perhitungan kelayakan usaha produk tersebut sebelum dipasarkan. Perhitungan kelayakan usaha diperlukan untuk dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam pengembangan produk *sweet corn*.

Analisis yang dibutuhkan untuk mengetahui kelayakan usaha yakni dari aspek finansial dan nonfinansial. Dengan melakukan analisis aspek finansial maka akan diketahui kelayakan usaha terkait dengan modal yang dikeluarkan dan keuntungan yang akan dihasilkan saat usaha dijalankan. Sedangkan aspek nonfinansial terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumberdaya manusia, serta aspek ekonomi dan sosial. Dengan melakukan analisis aspek-aspek tersebut akan diketahui ketentuan hukum yang dipenuhi, dampak yang ditimbulkan dan penanganan yang dilakukan, pangsa pasar yang tersedia untuk produk dan strategi bauran pemasaran yang diterapkan, aktivitas operasi bisnis dan teknologi yang digunakan, kualitas pengelola usaha dan SDM yang dimiliki kemudian dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang dibuat untuk menentukan kelayakan usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Studi Kelayakan Bisnis Produk Sweet Corn Pada PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kelayakan dari bisnis yang akan dijalankan oleh PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember ditinjau dari bebagai aspek yaitu dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek keuangan, aspek lingkungan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis yang akan dilakukan oleh PT. Mitra Tani Dua Tujuh Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengetahui kelakayan usaha yang akan dilakukan.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan kelayakan usaha.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi saran teori studi kelayakan bisnis yang diperoleh selain kuliah, mengetahui tentang studi nyata perusahaan dan pentingnya melakukan analisis kelayakan usaha.